



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PENGADAAN TENAGA PENDUKUNG TEKNIS

PADA PROYEK GEF FOLUR

(Global Environment Facility Food Systems, Land Use and Restoration)

**ASISTEN DEPUTI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS HORTIKULTURA
DEPUTI BIDANG KOORDINASI PANGAN DAN AGRIBISNIS
KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN**

TAHUN 2023

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) TENAGA PENDUKUNG TEKNIS
PADA PROYEK GEF FOLUR
(*Global Environment Facility Food Systems, Land Use and Restoration*)**

ASISTEN DEPUTI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS HORTIKULTURA

Kementerian : Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Unit Eselon I : Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis
Volume Tenaga : Satu orang Tenaga Pendukung Teknis

I. PENDAHULUAN

Salah satu proyek yang sedang didorong pemerintah untuk dapat mendukung pengembangan sistem pangan secara berkelanjutan di Indonesia adalah *Food System, Land Use and Restoration* (FOLUR). Proyek FOLUR ini merupakan proyek yang diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/BAPPENAS, Kementerian Pertanian, serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta didukung oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) Indonesia dan *Food and Agriculture Organization* (FAO) Indonesia.

Pada tanggal 27 September 2021, Kemenko Bidang Perekonomian melalui UNDP Indonesia dan FAO Indonesia sebagai *GEF Implementing Agency* telah menerima persetujuan Dokumen Proyek berjudul, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan dokumen proyek pada tanggal 21 Februari 2022 oleh Kemenko Bidang Perekonomian bersama dengan UNDP dan FAO dan disaksikan oleh *Global Environment Facility (GEF) Operational Focal Point* Indonesia, Kementerian PPN/BAPPENAS, Kementerian Pertanian dan Kementerian LHK. Proyek ini didanai dari hibah GEF melalui UNDP dan FAO sebesar US\$ 16.213.762 dengan durasi 72 bulan. Adapun provinsi dan kabupaten yang menerima manfaat proyek secara langsung adalah:

- a. Provinsi Aceh (Kab. Aceh Tengah) dengan komoditi kopi;
- b. Provinsi Sumatra Utara (Kab. Mandailing Natal) dengan komoditi kopi dan kelapa sawit;
- c. Provinsi Kalimantan Barat (Kab. Sanggau) dengan komoditi kelapa sawit;
- d. Provinsi Sulawesi Selatan (Kab. Luwu) dengan komoditi kakao dan padi; dan
- e. Provinsi Papua Barat (Kab. Sorong) dengan komoditi kelapa sawit

Untuk kelancaran pelaksanaan Proyek FOLUR ini, dibutuhkan dukungan satu orang tenaga teknis dalam merumuskan kebijakan secara cepat dan tepat. Adapun tenaga teknis tersebut mampu memahami dan mengikuti perkembangan informasi terkini beserta isu-isu yang muncul di bidang pangan dan perkebunan yang dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan tersedianya tenaga pendukung teknis ini diharapkan mampu membantu terlaksananya berbagai kegiatan dalam menyiapkan bahan koordinasi kebijakan khususnya untuk komoditas pangan (padi) dan komoditas perkebunan (kelapa sawit, kopi, dan kakao) dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian pangan yang berkesinambungan dan berdaya saing.

II. TUJUAN

Pengadaan Tenaga Pendukung Teknis pada Program GEF FOLUR bertujuan untuk membantu tugas Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku *National Project Director* (NPD) dalam pengumpulan data/informasi dan analisis isu-isu dan permasalahan terkait komoditas pangan (padi) dan komoditas perkebunan (kelapa sawit, kopi, dan kakao) untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan secara berkelanjutan melalui koordinasi dan sinkronisasi, pemantauan, dan evaluasi yang dilakukan dalam proyek FOLUR.

III. LINGKUP PEKERJAAN

Lingkup pekerjaan Tenaga Pendukung Teknis pada Program GEF FOLUR adalah membantu dan mendukung tugas Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku NPD yang meliputi:

- a. Mencari dan mempelajari bahan-bahan kerja terkait pelaksanaan Proyek FOLUR;
- b. Membantu penyusunan program kerja dalam *Annual Work Plan* (AWP) Proyek FOLUR Kemenko Perekonomian;
- c. Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang memengaruhi pelaksanaan Proyek FOLUR;
- d. Merumuskan penyelesaian permasalahan dan hambatan serta kebijakan dalam pelaksanaan Proyek FOLUR;
- e. Mengumpulkan data dan informasi terkait komoditas padi, kelapa sawit, kopi, dan kakao yang ada di lokasi Proyek FOLUR;
- f. Mempelajari dan menyiapkan bahan-bahan untuk rekomendasi kebijakan khususnya untuk komoditas padi, kelapa sawit, kopi, dan kakao di lokasi Proyek FOLUR;
- g. Menyusun *database* komoditas padi, kelapa sawit, kopi, dan kakao dalam konteks FOLUR dan melakukan *updating* informasi terkait isu-isu komoditas baik nasional maupun internasional;
- h. Melakukan analisa terkait Sistem Pangan, Tata Guna Lahan, dan Restorasi di wilayah lokasi Proyek FOLUR untuk pengembangan komoditas padi, kelapa sawit, kopi, dan kakao.
- i. Membantu menyiapkan bahan-bahan dan menyusun laporan rapat koordinasi, seminar, workshop, dan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk disampaikan kepada Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku NPD;
- j. Membantu penyiapan administrasi persuratan (undangan, notula rapat, surat tugas, dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan/kunjungan lapang);
- k. Membuat laporan berdasarkan hasil kerja untuk disampaikan kepada Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku NPD;
- l. Memberikan saran berdasarkan pelaksanaan pekerjaan dan pemanfaatannya untuk disampaikan kepada Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku NPD;
- m. Membantu penugasan lain yang diberikan oleh Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku NPD.

IV. KUALIFIKASI TENAGA PENDUKUNG

Kualifikasi Tenaga Pendukung Teknis pada Program GEF FOLUR adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan minimal S1 untuk jurusan Pertanian, Kehutanan, Teknik Lingkungan atau jurusan yang relevan dari Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta terakreditasi A;
- b. IPK minimal 3,00 dari skala 4,00;
- c. Memiliki pengalaman kerja, diutamakan yang pernah bekerja pada instansi pemerintah maupun swasta (UNDP atau FAO atau lainnya);
- d. Memiliki sikap santun dan motivasi kerja yang baik;
- e. Mampu bekerja secara independen maupun bekerja sama dalam tim;
- f. Menguasai Ms. Office (minimal word, excel, dan power point);
- g. Memiliki kemampuan analisis data dan menyusun laporan;
- n. Umur maksimal 35 tahun;
- o. Diutamakan mampu berbahasa inggris dengan lancar dan baik.

Untuk penilaian kualifikasi dan pemenuhan administrasi penugasan, calon Tenaga Pendukung Teknis pada Program GEF FOLUR menyampaikan kelengkapan dokumen administrasi kepada Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku NPD, antara lain berupa:

- a. Fotokopi Ijazah;
- b. Fotokopi KTP;
- c. Fotokopi Buku Rekening Bank;
- d. Daftar Riwayat Hidup;
- e. Surat Keterangan Pengalaman Kerja/Rekomendasi;
- f. Surat Keterangan Sehat;
- g. Surat Keterangan Memiliki Asuransi Kesehatan/Jiwa/

V. JANGKA WAKTU PENUGASAN

Jangka waktu penugasan Tenaga Pendukung Teknis pada Program GEF FOLUR adalah selama enam bulan terhitung per Maret 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis jika tenaga pendukung teknis tersebut masih dibutuhkan dalam kegiatan proyek FOLUR ini. Jika dalam masa kerja, tenaga pendukung teknis tidak ingin memperpanjang masa kerjanya maka tenaga pendukung teknis wajib menyampaikan surat pengunduran diri minimal satu bulan sebelum *resign*.

VI. BESARAN GAJI

Penentuan besaran gaji dilakukan melalui negosiasi antara Asdep Pengembangan Agribisnis Hortikultura selaku NPD dengan calon tenaga pendukung teknis.

Jakarta, Februari 2023
Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis
Hortikultura
selaku
National Project Director FOLUR Project

Yuli Sri Wilanti
NIP 19710705 199903 2 001